

## RINGKASAN

NOVALIA INDAH PRATIWI. Peningkatan Produktivitas Bibit Kentang G0 Granola Kembang melalui Penggunaan Polybag pada CV Bumi Agro Technology. *Increased Productivity of G0 Granola Kembang Potato Seedlings through Utilization of Polybags at CV Bumi Agro Technology*. Dibimbing oleh VERALIANTA BR. SEBAYANG.

Meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia mengakibatkan semakin meningkatnya kebutuhan terhadap produk pertanian. Bahan pangan yang tersedia harus mencukupi kebutuhan masyarakat. Produk hortikultura memiliki peranan besar dalam memenuhi kebutuhan pangan. Kontribusi hortikultura terhadap manusia dan lingkungan cukup besar. Manfaat produk hortikultura bagi manusia diantaranya sebagai sumber pangan dan gizi, pendapatan keluarga, pendapatan negara, sedangkan bagi lingkungan adalah rasa estetikanya, konservasi sekaligus sebagai penyangga kelestarian alam. Selain itu, masyarakat Indonesia memerlukan dikitnya 100 gram buah-buahan dan 200 gram sayuran per kapita per hari.

Salah satu perusahaan yang terdapat di Kabupaten Bandung Barat yaitu CV Bumi Agro Technology. CV Bumi Agro Technology adalah perusahaan yang bergerak di bidang hortikultura. Perusahaan ini memproduksi berbagai macam tanaman sayuran, salah satunya bibit kentang. Bibit kentang yang diproduksi oleh CV Bumi Agro Technology adalah varietas Granola Kembang dengan skala produksi yang masih terbilang kecil yakni 94.000 knol per tahun. Hal ini memunculkan kendala dalam pemenuhan pasar ke pihak pelanggan. Permintaan bibit kentang pada CV Bumi Agro Technology relatif banyak, namun produksi bibit kentang pada perusahaan ini masih rendah sehingga belum mampu memenuhi permintaan pasar. Produksi bibit kentang yang masih rendah ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain mortalitas tanaman kentang pada bedengan cukup besar yaitu 10% dan hama penyakit yang rentan menyerang. Kondisi tersebut menjadi peluang bagi CV Bumi Agro Technology untuk dapat memenuhi permintaan pasar. Kajian pengembangan bisnis ini memiliki tujuan yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan finansial pada perusahaan.

Kajian pengembangan bisnis ini merupakan hasil kegiatan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada CV Bumi Agro Technology yang berlokasi Jalan Mekar Tani, Kp Kebon Cau, Desa Kertawangi, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat. Pelaksanaan PKL dilakukan selama 11 minggu, yaitu mulai tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 03 April 2020. Kegiatan PKL dilakukan mulai pukul 07.30 WIB – 14.00 WIB. Metode kajian yang digunakan dalam penyusunan kajian pengembangan bisnis ini yaitu metode kajian kualitatif dan metode kuantitatif. Data kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif atau uraian yang menganalisis mengenai analisis SWOT, aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumberdaya manusia, aspek kolaborasi dan aspek finansial. Data kuantitatif disajikan dengan data yang diukur dengan skala numerik, meliputi anggaran parsial, perencanaan biaya, perencanaan penerimaan, analisis laba rugi, analisis R/C ratio, analisis titik impas atau *Break Even Point* (BEP) dan analisis sensitivitas.. Rencana non finansial dan finansial dipertimbangkan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

analisis kelayakan bisnis, dengan menilai rencana atau ide pengembangan bisnis hingga tahap mengukur kelayakan pengembangan bisnis.

CV Bumi Agro Technology merupakan perusahaan bidang hortikultura yang membudidayakan bibit kentang G0, bibit stroberi, buah stroberi dan berbagai macam sayuran seperti pakcoy, selada, caisin, dan lainnya. Perusahaan CV Bumi Agro Technology berada di Kabupaten Bandung Barat. Rencana pengembangan bisnis dilakukan pada salah satu komoditas yaitu bibit kentang G0. Ide pengembangan bisnis dilakukan melalui alternatif dari analisis SWOT yang telah dilakukan. Rumusan ide pengembangan bisnis pada CV Bumi Agro Technology dilakukan berdasarkan hasil SWOT yaitu strategi (W-O), *weakness* (Kelemahan) dan *opportunities* (Peluang). Strategi W-O dapat dilakukan perusahaan dengan pemanfaatan peluang yang ada untuk meminimalkan kelemahan perusahaan. Strategi W-O dipilih karena perusahaan memiliki kelemahan yaitu produksi umbi kentang G0 belum optimal, penggunaan teknologi belum optimal, pelaksanaan manajemen perusahaan yang belum optimal, pencatatan keuangan belum terperinci serta memiliki peluang yaitu adanya permintaan pasar yang belum terpenuhi, kondisi geografis yang sangat mendukung untuk budidaya umbi kentang, tenaga kerja di lingkungan masyarakat, dan adanya dukungan pemerintah.

Rencana pengembangan bisnis disusun dari aspek non finansial dan finansial. Pada aspek non finansial terdapat perencanaan produk, perencanaan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumber daya manusia serta perencanaan kolaborasi yang sudah dapat dilaksanakan. Pada perencanaan produksi terjadi peningkatan produktivitas bibit kentang G0 Granola Kembang setelah pengembangan bisnis sebesar 93%. Berdasarkan analisis aspek finansial dalam ide pengembangan bisnis ini dapat dikatakan layak karena pengembangan bisnis ini menguntungkan dengan mengoptimalkan penerimaan perusahaan dilihat dari peningkatan pendapatan yaitu analisis anggaran parsial dengan keuntungan tambahan sebesar Rp37.262.500,00, laba bersih setelah pajak sebesar Rp85.096.681,80, R/C ratio senilai 2,71 yang berarti layak karena R/C ratio > 1. Berdasarkan hasil analisis sensitivitas, dilakukan penurunan produksi bibit kentang G0 Granola Kembang sebesar 27%, dari situasi tersebut didapatkan bahwa CV Bumi Agro Technology tidak sensitif akan perubahan yang terjadi karena perusahaan masih mendapatkan keuntungan ketika penurunan produksi sebesar 27%.

Saran yang diberikan kepada CV Bumi Agro Technology dalam menanggapi perencanaan pengembangan bisnis ini yaitu ide pengembangan bisnis ini diharapkan dijalankan oleh CV Bumi Agro Technology karena berdasarkan aspek non finansial dan finansial yang telah dikaji, pengembangan bisnis ini dapat dikatakan layak dan mampu meningkatkan pendapatan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis sensitivitas tingkat sensitivitas penurunan produksi ini terhadap perubahan tersebut adalah 27%. Agar tidak terjadi penurunan produksi bibit kentang G0 maka perusahaan harus memperhatikan pemeliharaan dan perawatan tanaman bibit kentang G0 agar tidak terkena hama atau penyakit yang dapat menyebabkan kegagalan produksi bibit kentang G0, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan pupuk, nutrisi, dan penyiraman secara teratur.

Kata kunci: hortikultura, polybag, produktivitas, bibit kentang G0, Granola Kembang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.